

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan adalah segala sesuatu disekitar manusia yang memiliki peran penting untuk menunjang kehidupan serta dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai kesejahteraan hidup yang lebih baik. Lingkungan memiliki kombinasi antara kondisi fisik dengan kondisi sosial serta bagaimana interaksi yang diciptakan agar terjadi keseimbangan di dalam lingkungan tersebut. Kondisi lingkungan yang baik dapat memenuhi kebutuhan manusia seperti kebutuhan materil, kebutuhan jasmani, dan kebutuhan spiritual. Tak terkecuali dilingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan sarana kompleks untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam proses pembelajaran. Kondisi lingkungan sekolah yang nyaman dapat menunjang seluruh komponen perangkat sekolah dalam berkegiatan. Upaya untuk menyukkseskan kondisi sekolah yang nyaman membutuhkan peran dari program sekolah dan keterlibatan siswa. Pendidikan Lingkungan Hidup merupakan salah satu sarana penunjang dalam keberhasilan proses interaksi antara manusia dan lingkungannya. Salah satu turunan program dari Pendidikan Lingkungan Hidup ini yaitu Adiwiyata.

Adiwiyata merupakan program pendidikan lingkungan hidup yang merupakan inisiasi dari kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan latar belakang yang mendasari bahwa lingkungan hidup tidak akan pernah berhasil atau selesai apabila tidak dilakukan melalui pendekatan pendidikan. Konsep pendidikan lingkungan ini ditujukan kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pengarahan atas gagasan – gagasan dan konsep lingkungan hidup. Dalam masyarakat ini terdiri dari masyarakat formal dan nonformal. Program Adiwiyata ini difokuskan kepada masyarakat formal yaitu sekolah, dimana sekolah merupakan wadah bagi orang –

orang intelektual yang akan mengembangkan daya pikir dan keahlian sehingga konsep pendidikan lingkungan ini akan sangat efektif apabila diterapkan di sekolah. Sekolah merupakan sarana untuk menyiapkan generasi yang sudah dibekali ilmu dan keahlian, sehingga saat terjun langsung ke dalam masyarakat luas hasil yang telah didapatkan dari sekolah bisa direalisasikan. Pada hakekatnya siswa merupakan generasi yang terdidik dan terpelajar yang memiliki potensi lebih untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat SMA, yaitu mata pelajaran Geografi yang memiliki tanggung jawab penuh dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan karena memiliki tujuan untuk dapat menjaga lingkungan. Hal ini terlampir dalam Permendikbud No. 59 Tahun 2014 bahwa mata pelajaran Geografi memiliki tujuan untuk menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dengan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya bangsa.

Tentunya harus ada peran dari pendidik untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan. Salah satu peran sekolah untuk menciptakan dan meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa dengan membentuk program pelaksanaan adiwiyata yang berkesinambungan. Adiwiyata memiliki tujuan untuk mendorong terciptanya kesadaran warga sekolah terhadap rasa peduli terhadap lingkungan. Program adiwiyata dapat mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang nyaman, aman, bersih, dan harmonis. Khususnya untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Dengan adanya program adiwiyata ini, diharapkan warga sekolah memiliki rasa peduli dan berbudaya lingkungan. Khususnya untuk menanamkan kepribadian siswa yang peduli terhadap lingkungan sekitar.

Program Adiwiyata merupakan peran strategis dalam peningkatan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Yang memiliki tujuan dan peran dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Dalam program adiwiyata terdapat empat aspek dalam pelaksanaannya, yaitu aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif dan aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Dari keempat aspek tersebut

memiliki peran untuk dapat membiasakan diri peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung rata – rata sudah menerapkan konsep adiwiyata. Salah satunya SMA Negeri 23 Bandung yang mendapat penghargaan dan diakui sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional dan resmi pada tahun 2016. Pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah ini berjalan dengan baik dapat melibatkan seluruh *stakeholder* yang dapat terlibat dalam pelaksanaan program adiwiyata ini, mulai dari kepala sekolah, guru – guru, serta siswanya yang berpartisipasi, melalui kegiatan 3R (*Reuse, Reduse, dan Recycle*), pelatihan bank sampah, kavling kelas, Gerakan Pungut Sampah (GPS), melaksanakan Jum’at Bersih (Jumsih), gerakan memungut sampah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PARTISIPASI WARGA SEKOLAH TERHADAP PROGRAM ADIWIYATA DI SMAN 23 BANDUNG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk partisipasi yang diberikan Warga Sekolah dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 23 Bandung?
2. Apa saja faktor pendorong dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 23 Bandung?
3. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 23 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk partisipasi yang diberikan warga sekolah dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 23 Bandung
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 23 Bandung
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 23 Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai penambah pengetahuan tentang ilmu pendidikan lingkungan hidup dan informasi tentang implementasi program Adiwiyata.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah wawasan serta pengalaman tentang implementasi dan memberikan pemahaman tentang pentingnya pelaksanaan program Adiwiyata
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program Adiwiyata yang mampu memberikan solusi yang lebih baik lagi

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Tujuan--	Metode Penelitian	Pendekatan	Hasil Penelitian
1.	Rimasha Yasmine, 2017, Universitas Pendidikan Indonesia	Partisipasi Warga Sekolah dalam Mendukung Pelaksanaan Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dalam Program Adiwiyata di SMA Negeri 10 Bandung	Untuk mengetahui tingkatan partisipasi warga sekolah SMAN 10 Bandung yang sesuai dengan indikator partisipasi	Metode survei	Pendekatan Kelingkungan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi warga sekolah cenderung tinggi dilihat dari skor yang diperoleh. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif di sekolah tersebut berbentuk tenaga, pikiran, sosial, keterampilan dan harta benda. Warga sekolah masih perlu meningkatkan partisipasinya dan berperan aktif dalam mendukung program Adiwiyata, dan perlu adanya ekstrakurikuler

						khusus mengenai lingkungan hidup
2.	Laras Sih Sugiarti, 2017, Universitas Negeri Semarang	Partisipasi Siswa Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata SMAN 11 SEMARANG	Untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata di SMAN 11 Semarang dalam mencapai suksesnya menjadi sekolah Adiwiyata tingkat nasional	Metode Survei	Pendekatan Kelingkungan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah adiwiyata di SMAN 11 Semarang termasuk kategori yang tinggi dengan skor nilai rata – rata 69,69. Dengan adanya peran dari siswa diharapkan pelaksanaan program sekolah adiwiyata akan berjalan dengan baik dan memberikan pengaruh terhadap perwujudan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.